



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

A. GAMBARAN UMUM INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG

Inspektorat Kabupaten Tana Tidung sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lingkungan Hidup dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tana Tidung, pembentukannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten/Kota. Inspektorat merupakan unit pengawasan fungsional di daerah dan melakukan pengawasan di setiap unit kerja pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan demi terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.

B. Sumber Daya Manusia

Kelancaran penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan nasional sangat tergantung pada kesempurnaan aparatur Negara khususnya Pegawai Negeri. Karena itu, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional yakni mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi, diperlukan Pegawai Negeri yang merupakan unsur aparatur Negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang harus menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata kepada masyarakat dengan dilandasi kesetiaan, dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Disamping itu dalam pelaksanaan desentralisasi kewenangan pemerintahan kepada Daerah, Pegawai Negeri Sipil berkewajiban



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan harus melaksanakan tugasnya secara professional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan, serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Pernyataan diatas merupakan pernyataan yang tertuang dalam penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.

Sumber daya manusia merupakan topik yang sangat penting dan harus terus ditingkatkan untuk menunjang kelancaran tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat khususnya pada unsur pengawasan.

Oleh karena itu untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman yang berbasis IT sekarang ini perlu diimbangi dengan persiapan sumber daya manusia yang memadai dan mampu menjawab segala perubahan dan tantangan di masa yang akan datang. Sampai dengan saat ini jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Inspektorat Kabupaten Tana Tidung pada Tahun 2017 sebanyak 14 orang PNS, dengan berbagai latar belakang pendidikan. Berikut ini disampaikan data mengenai sumber daya aparatur yang ada di lingkungan Inspektorat Kabupaten Tana Tidung berdasarkan jabatan, pendidikan pangkat dan golongan serta Jabatan Fungsional Auditor Berdasarkan jenjang jabatan.

Berikut data tabel Sumber Daya Aparatur pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung :



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

Tabel 1.1

Sumber Daya Aparatur Berdasarkan Status PNS dan CPNS pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	PNS	14
2	CPNS	-
Jumlah		14

Sumber data: Bag Umum & Kepegawaian Inspektorat Kab. Tana Tidung Tahun 2017

(1) Jabatan

Dalam rangka menunjang kelancaran tugas-tugas pengawasan pembangunan, pemerintahan dan pelayanan masyarakat, maka perlu adanya formasi jabatan struktural yang tersedia pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan dimaksud. Jabatan struktural dimaksud tentunya harus sesuai dengan syarat administrasi jabatan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan prundang-undangan yang berlaku. Berikut ini data tabel rekapitulasi formasi jabatan berdasarkan eselon pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung :

Tabel 1.2

Jumlah Pejabat Struktural berdasarkan eselon pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017

No	Jabatan	Eselon			Jumlah (orang)
		II	III	IV	
1.	Inspektur	1	-	-	1
2.	Sekretaris	-	-	-	-
3.	Inspektur Pembantu Wilayah I	-	1	-	1
4.	Inspektur Pembantu Wilayah II	-	1	-	1
5.	Kasubbag Program & Keuangan	-	-	1	1
6.	Kasubbag Umum & Kepegawaian	-	-	1	1
Jumlah		1	2	1	5

Sumber data: Bag Umum & Kepegawaian Inspektorat Kab. Tana Tidung Tahun 2017



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

(2) Jabatan Fungsional Auditor

Auditor merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengawasan intern pada instansi pemerintah, lembaga dan/atau pihak lain yang didalamnya terdapat kepentingan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

Inspektorat Kabupaten Tana Tidung sampai dengan tahun 2017, belum memiliki tenaga auditor yang diangkat dengan Surat Keputusan Bupati. Meskipun yang telah bersertifikasi sebagai auditor ahli muda sebanyak 2 (dua) orang dan auditor ahli pertama sebanyak 5 (lima) orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Jumlah Auditor pada Inspektorat
Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017

No	Nama Auditor	Jumlah Auditor (orang)	Jumlah Tenaga APIP yang Bersertifikasi Auditor (orang)
1.	Auditor Ahli	-	-
2.	Auditor Ahli Madya	-	-
3.	Auditor Ahli Muda	-	2
4.	Auditor Ahli Pertama	-	5
5.	Auditor Terampil	-	-
6.	Auditor Penyelia	-	-
7.	Auditor Pelaksana Lanjutan	-	-
Jumlah		-	7

Sumber data Bag Umum & Kepegawaian Inspektorat Kab. Tana Tidung Tahun 2017

(3) Pendidikan

Saat ini Sumber Daya Aparatur yang ada di Inspektorat Kabupaten Tana Tidung dengan jumlah 16 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan mulai dari tingkat SLTA sampai dengan S1. Berdasarkan rekapitulasi yang disusun dari 16 personil yang ada di Inspektorat Kabupaten Tana Tidung terdiri dari tingkat pendidikan S.1/D.IV sebanyak 11 orang, tingkat pendidikan D.3 sebanyak 4



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

orang, tingkat pendidikan SLTA sebanyak 1 orang. Dari rekapitulasi diatas apabila dirangking menurut tingkat pendidikan maka urutannya sebagai berikut :

- Urutan pertama S2 sebanyak 1 orang
- Urutan kedua S1/ D.IV sebanyak 9 orang
- Urutan ketiga D3 sebanyak 4 orang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Sumber Daya Aparatur berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Sarjana (S2)	1
2	Sarjana (S1)/ Diploma IV (D.IV)	9
3	Diploma 3 (D.3)	4
Jumlah		14

Sumber data: Bag Umum & Kepegawaian Inspektorat Kab. Tana Tidung Tahun 2017

(4) Pangkat /Golongan

Untuk penyelenggaraan tugas pengawasan pemerintahan dan pembangunan diperlukan Pegawai Negeri Sipil yang profesional, bertanggung jawab, jujur dan adil melalui pembinaan yang dilaksanakan berdasarkan system prestasi kerja dan system karier yang dititikberatkan pada system prestasi kerja.

Dalam rangka memenuhi sumber daya aparatur yang professional dibidang pengawasan maka Inspektorat Kabupaten Tana Tidung selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan aparaturnya baik melalui pendidikan formal maupun kediklatan.

Dalam setiap tahun aparatur di Inspektorat Kabupaten Tana Tidung selalu mengalami perubahan dalam hal pangkat dan golongan. Pangkat dan golongan PNS yang ada di Inspektorat Kabupaten Tana Tidung didasarkan pada tingkat pendidikan dan



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

jabatannya. Sampai dengan saat ini PNS yang ada di Inspektorat Kabupaten Tana Tidung yang memiliki golongan IV sebanyak 2 orang, golongan III sebanyak 10 orang, golongan II sebanyak 2 orang.

Berikut tabel rekapitulasi PNS di lingkungan Inspektorat Kabupaten Tana Tidung berdasarkan pangkat dan golongan :

Tabel 1.5
Rekapitulasi PNS dan CPNS berdasarkan pangkat dan golongan pada
Inspektorat Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017

NO	Pangkat	Golongan/	Jumlah (orang)
1.	Pembina Tingkat I	IV/b	1
2.	Pembina	IV/a	1
3.	Penata Tingkat I	III/d	2
3.	Penata	III/c	2
4.	Penata Muda Tingkat I	III/b	1
5.	Penata Muda	III/a	5
6.	Pengatur Tingkat I	II/d	2
Jumlah			14

Sumber data: Bag Umum & Kepegawaian Inspektorat Kab. Tana Tidung Tahun 2017

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan adanya pembagian tugas, alur pendelegasian dan alur pelaporan/pertanggungjawaban atas tugas/kewajiban yang dilaksanakan pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung.

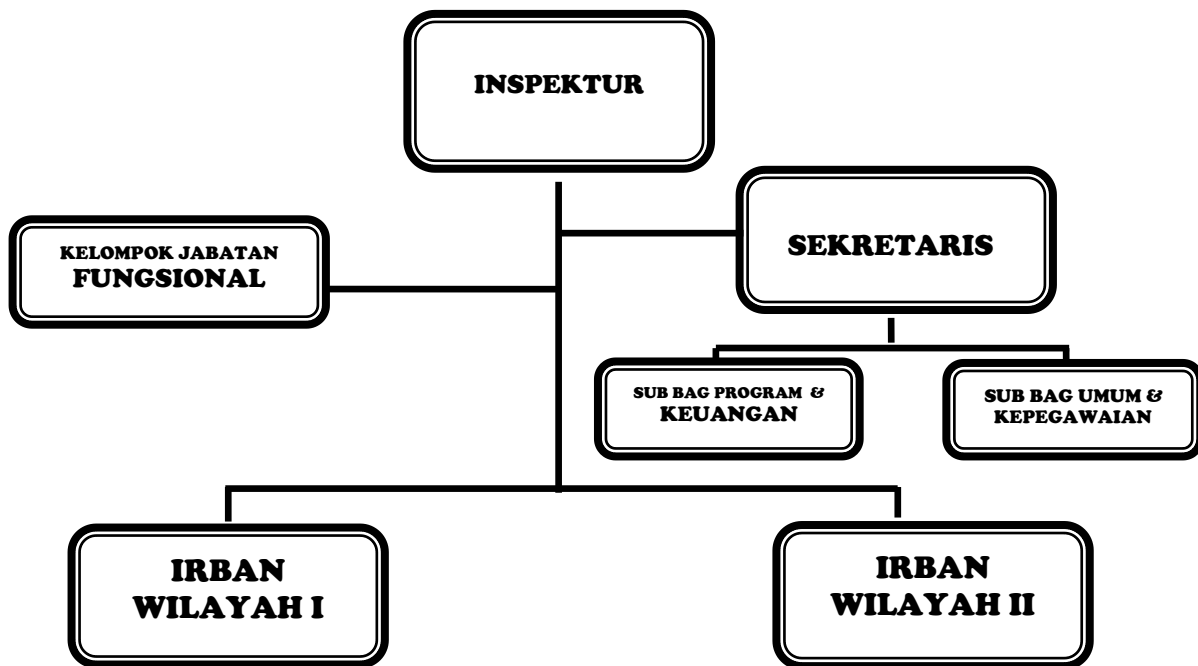
Struktur organisasi Inspektorat terdiri dari :

- a) Inspektur;
- b) Sekretariat, membawahkan :
 - 1) Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan;
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c) Inspektur Pembantu Wilayah I;
- d) Inspektur Pembantu Wilayah II;
- d) Inspektur Pembantu Wilayah III;
- e) Kelompok Jabatan Fungsional.



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi pada Inspektorat Kabupaten Tana Tidung dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Sumber data: Bag Umum & Kepegawaian Inspektorat Kab. Tana Tidung Tahun 2017

Adapun kedudukan Inspektorat berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tana Tidung Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tana Tidung, adalah sebagai berikut :

Kedudukan Inspektorat:

- (1) Inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- (2) Inspektorat dipimpin oleh seorang Inspektur yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada bupati dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari sekretaris daerah.



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

Tugas Inspektorat:

Inspektorat mempunyai tugas pokok melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Fungsi Inspektorat:

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Inspektorat mempunyai fungsi :

- a) perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- b) perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah ;
- c) pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan bidang pembangunan;
- d) pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan bidang pemerintahan;
- e) pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan bidang kemasyarakatan;
- f) penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- g) pembinaan kelompok Jabatan Fungsional;
- h) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan pada hakekatnya merupakan fungsi yang melekat pada seorang leader atau top manajemen dalam setiap organisasi, sejalan dengan fungsi-fungsi dasar manajemen lainnya yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Demikian halnya dalam organisasi pemerintah, fungsi pengawasan merupakan tugas dan tanggung jawab seorang kepala pemerintahan, di lingkup Pemerintah Kabupaten dan Kota merupakan tugas dan tanggung jawab Bupati dan



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

Walikota. Namun karena keterbatasan kemampuan seseorang, mengikuti prinsip-prinsip organisasi, maka tugas dan tanggung jawab pimpinan tersebut diserahkan kepada pembantunya yang mengikuti alur *distribution of power* sebagaimana yang diajarkan dalam teori-teori organisasi modern. Fungsi pengawasan tersebut di lingkup pemerintahan daerah diamanahkan kepada Inspektorat yang merupakan Aparat Pengawas Internal Pemerintah.

Seiring dengan semakin kuatnya tuntutan/dorongan terhadap reformasi birokrasi ditambah lagi dengan semakin kritisnya masyarakat dewasa ini, maka rumusan pengawasan yang sederhana itu tidaklah cukup dan masyarakat mengharapkan lebih dari sekedar memperbaiki atau mengoreksi kesalahan untuk perbaikan di masa datang, melainkan terhadap kesalahan, kekeliruan apalagi penyelewengan yang telah terjadi tidak hanya sekedar dikoreksi dan diperbaiki akan tetapi harus diminta pertanggungjawaban kepada yang bersalah. Kesalahan harus ditebus dengan sanksi/hukuman, dan bila memenuhi unsur tindak pidana harus diproses oleh aparat penegak hukum, sehingga membuat efek jera bagi pelaku dan orang lain berpikir seribu kali untuk melakukan hal yang sama, sehingga praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menjadi berkurang dan akhirnya hilang. Hal seperti itulah yang menjadi cita-cita dan semangat bangsa Indonesia yang tercermin dalam Undang-undang Nomor 28 tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Inspektorat sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) memiliki peranan yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Inspektorat selain sebagai hard control diharapkan juga berperan sebagai *soft control*, *control evaluation* menjadi *self assesment* dan *detective* menjadi *preventive*.



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

E. ISU-ISU STRATEGIS

Inspektorat Kab. Tana Tidung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak lepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang harus dicari solusi/pemecahan masalahnya. Adapun isu-isu strategis tersebut adalah :

1. Eksternal

- a. banyaknya pengaduan masyarakat atas pelayanan yang kurang prima dari beberapa SKPD pelayanan yang mengindikasikan bahwa fungsi Inspektorat sebagai pengawasan terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Publik di daerah kurang berjalan maksimal.
- b. tuntutan masyarakat dan perkembangan reformasi birokrasi yang menuntut adanya pemerintahan yang bersih sebagai komitmen untuk bebas dari segala bentuk Kolusi, Korupsi dan Nepotisme di segala bidang penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam pelayanan kepada masyarakat, menuntut peran yang sangat besar dan signifikan bagi Inspektorat untuk senantiasa meningkatkan pengawasan pada unit-unit pelaksana pelayanan publik.

2. Internal

Belum memadainya jumlah/kuantitas jabatan fungsional di lingkungan Inspektorat baik untuk Jabatan Fungsional Auditor maupun Pejabat Pengawas Urusan Pemerintahan di Daerah (P2UPD) dan masih adanya pejabat struktural yang ikut melaksanakan pemeriksaan, memunculkan pandangan bahwa kinerja Pejabat Pengawas dianggap tidak memiliki kompetensi dan profesional.



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

F. Visi dan Misi

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan daerah dalam Rencana Program Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021, Inspektorat Kabupaten Tana Tidung menetapkan rencana strategis Tahun 2016-2021 sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi.

Inspektorat Kabupaten Tana Tidung sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Tana Tidung menetapkan visinya dengan mendasarkan pada salah satu Misi Pemerintah Kabupaten Tana Tidung yang tertuang dalam RPJMD. Adapun misi Kabupaten Tana Tidung yang relevan untuk diemban sesuai dengan tugas dan fungsi adalah misi:

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Memberikan pelayanan publik yang cepat, mudah, murah, adil dan transparan.

Berdasarkan misi kabupaten tersebut untuk tahun 2017 maka melalui komitmen seluruh personil, dirumuskan visi Inspektorat Kabupaten Tana Tidung :

"Terwujudnya Pelaksanaan SPIP dan Opini WTP".

Penjelasan makna:

1. Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
3. Opini adalah pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah pendapat yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah yang diperiksa menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Laporan Realisasi APBD, Laporan Arus Kas, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pemberian opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah didasarkan pada pertimbangan atas: Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Pengendalian Intern, Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, dan Pengungkapan yang Lengkap (Full Disclosure).

Untuk mewujudkan cita-cita atau visi tersebut, maka ditentukan hal-hal yang diemban untuk dapat dilaksanakan dengan misi yaitu :

- A. Meningkatkan profesionalisme aparatur pengawasan.
- B. Mendorong terciptanya aparatur dan penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersih, transparan, efektif, efisien dan akuntabel.
- C. Mendorong terlaksananya SPIP.
- D. Mendorong terwujudnya penyusunan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah sesuai dengan pokok-pokok pengelolaan keuangan daerah.



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

G. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Inspektorat Kabupaten Tana Tidung sesuai dengan Renstra Inspektorat Kabupaten Tana Tidung Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya aparatur Inspektorat yang mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional untuk mewujudkan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.

Selanjutnya, untuk mencapai hasil yang optimal yang ingin dicapai, maka Inspektorat Kabupaten Tana Tidung merumuskan sasaran sebagai berikut:

- Tersedianya SDM Aparatur Inspektorat yang profesional;
- Meningkatnya hasil pengawasan yang berkualitas.

Untuk lebih jelasnya, pada tujuan dan sasaran dapat disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Sasaran
Terwujudnya Aparatur Inspektorat yang mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional	Tersedianya SDM Aparatur Inspektorat yang profesional
Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	Meningkatnya hasil pengawasan yang berkualitas

H. Strategi dan Kebijakan

Untuk mewujudkan hasil yang akan dicapai, maka Inspektorat Kabupaten Tana Tidung merumuskan strategi dan kebijakan yang diuraikan dibawah ini:



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

a. Strategi

Untuk lebih memfokuskan strategi Inspektorat Kabupaten Tana Tidung dalam pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien, diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai serta situasi dan kondisi yang berkembang dalam organisasi.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lingkungan internal organisasi dan lingkungan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi. lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung di luar kendali.

Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, digunakan metode atau teknik analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagaimana berikut ini :

- 1) Kekuatan (*Strengths*), faktor kekuatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan kinerja Inspektorat Kabupaten Tana Tidung dalam mencapai visi dan misi, adalah:
 - Memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pengawasan;
 - Komitmen dan konsistensi pimpinan organisasi untuk bekerja normatif dan taat aturan;
 - Adanya komitmen kerja yang kuat dari seluruh aparat untuk melaksanakan tupoksi;
 - Dukungan prangkat organisasi yang solid;
 - Memiliki pola kerja yang baku.



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

- 2) Kelemahan (*Weaknesses*), beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran pelaksanaan tugas organisasi Inspektorat Kabupaten Tana Tidung dalam pencapaian tujuannya, adalah :
- Sumber daya manusia yang mendukung kinerja masih sangat terbatas;
 - Kapasitas sumber daya manusia yang ada belum seluruhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja (terutama berkaitan dengan tenaga auditor);
 - Jumlah objek/SKPD yang dibina tidak seimbang dengan jumlah tenaga pemeriksa dan waktu pelaksanaan pemeriksaan;
 - Koordinasi dengan instansi lain/ objek yang diperiksa belum berjalan secara optimal;
 - Pola pembinaan aparat yang belum terorientasikan pada peningkatan kinerja.
- 3) Peluang (*Opportunities*), peluang yang sangat mendukung kelancaran Inspektorat Kabupaten Tana Tidung dalam pencapaian visi dan misinya antara lain :
- Peraturan Bupati Tana Tidung Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tana Tidung, dimana Inspektorat mempunyai tugas pokok : “Melaksanakan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Urusan Pemerintahan di Daerah, Pelaksanaan Pembinaan atas Penyelenggaraan Pemerintahan desa dan pelaksanaan urusan pemerintahan Desa”;
 - Adanya tuntutan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan, sehingga menuntut adanya peningkatan kinerja guna mewujudkan



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

Inspektorat Kabupaten Tana Tidung yang professional dan handal;

- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta semakin tingginya peran serta masyarakat di dalam upaya pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan, merupakan faktor yang dapat lebih mempercepat peningkatan kinerja Inspektorat Kabupaten Tana Tidung.
- 4) Tantangan (*Threats*), tantangan sebagai penghambat kelancaran pelaksanaan tugas pokok organisasi Inspektorat Kabupaten Tana Tidung dalam pencapaian tujuan, terutama datangnya dari luar sistem organisasi/eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam mencapai tingkat keberhasilan, adalah sebagai berikut:
- Objek yang diperiksa tidak kooperatif ketika diperiksa;
 - Adanya persepsi/ pandangan bahwa pengawasan/pemeriksaan adalah momen mencari kesalahan atau penyimpangan, tidak lagi suatu momen pembinaan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas, sehingga muncul kecenderungan sikap menutup diri atas program pengawasan/pemeriksaan;
 - Objek yang diperiksa kurang serius dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan.
- 5) Kunci Keberhasilan
- Strategi yang akan ditempuh merupakan paduan antara faktor kekuatan yang dimiliki dengan mereduksi faktor kelemahan yang ada dan menghindari segala ancaman yang dihadapi oleh organisasi, yaitu :



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

- Meningkatkan pengetahuan tenaga aparatur pengawasan yang profesional dibidang pengawasan yang berhubungan dengan Jabatan Fungsional Auditor;
- Intensifikasi Diklat Teknis Fungsional untuk aparatur;
- Perencanaan waktu dan tenaga pemeriksaan yang cukup sehingga berimbang dengan jumlah objek yang diperiksa;
- Adanya komitmen aparatur untuk meningkatkan kinerja;
- Berupaya dan berkomitmen dalam rangka pelaksanaan tugas pencegahan dan pemberantasan KKN;
- Meningkatkan peran pengawasan dan mutu hasil pengawasan dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai;
- Mengoptimalkan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah dengan dukungan peraturan perundangan dan kesadaran hukum masyarakat;
- Pembinaan berkesinambungan tentang penerapan SPIP;
- Terwujudnya pelaporan/LAKIP SKPD yang memadai;
- Adanya dukungan instansi lain (sebagai objek yang diperiksa guna pembinaan) dalam rangka pencapaian pelaksanaan pemerintahan daerah sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi daerah maupun prinsip-prinsip pemerintahan yang baik;
- Merubah paradigma/ pandangan terhadap pengawasan yang bertujuan untuk mencari kesalahan;
- Meningkatkan kesadaran obyek yang diperiksa untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan secara tepat waktu;
- Meningkatkan intensitas pemantauan dan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- Terungkapnya kasus-kasus KKN dan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tana Tidung;



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

- Mensinergikan sistem pengawasan internal pemerintah melalui koordinasi diantara Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP).

b. Kebijakan

Untuk mencapai hasil yang optimal yang ingin dicapai, maka Inspektorat Kabupaten Tana Tidung merumuskan kebijakan sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM APIP yang sepenuhnya *controlable* bagi Inspektorat;
- Peningkatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah, Penerapan SPIP pada seluruh SKPD, melakukan evaluasi LAKIP pada semua SKPD, Penyelesaian kasus pengaduan, Peningkatan Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan.

I. Program dan Kegiatan

Dalam meningkatkan pelaksanaan tugas agar tercapainya tujuan, maka Inspektorat Kabupaten Tana Tidung menjabarkannya dalam program – program yang diimplementasikan pada kegiatan – kegiatan. Adapun program dan kegiatan Inspektorat Kabupaten Tana Tidung untuk tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,

kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik;
- c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan;
- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
- e. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja;
- f. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
- g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

- h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - i. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - j. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
 - k. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
 - l. Penyediaan Bahan Makanan dan Minuman;
 - m. Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi, Pembinaan dan Pengawasan Ke Dalam Daerah;
 - n. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah;
 - o. Penunjang Urusan Administrasi Perkantoran;
 - p. Pendukung Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur kegiatan yang dilaksanakan adalah:
- a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor;
 - b. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur kegiatan yang dilaksanakan adalah:
- a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya;
 - b. Pengadaan pakaian kerja lapangan
 - c. Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu.
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur kegiatan yang dilaksanakan adalah:
- a. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
 - b. Sosialisasi LHKASN.
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan kegiatan yang dilaksanakan adalah Evaluasi LAKIP.



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

6. Program Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan KDH.

kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- a. Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala;
- b. Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemda;
- c. Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan;
- d. Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif;
- e. Review Laporan Keuangan Pemda;
- f. Majelis TPTGR;
- g. Peningkatan Pengawasan Pemerintah Daerah;

7. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.

kegiatan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.

8. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

kegiatan yang dilaksanakan adalah Aplikasi Reviu RKA

9. Program Penyelenggaraan SPIP

kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyusunan Infrastruktur SPIP.

J. Rencana Kinerja

Rencana kinerja tahun 2017 telah ditetapkan sejumlah 2 (dua) sasaran, yaitu:

1. Tersedianya SDM Aparatur Inspektorat yang profesional; dan
2. Meningkatnya hasil pengawasan yang berkualitas.

Adapun indikator dan rencana pencapaian targetnya pada tahun 2017 dapat disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut:



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

Tabel 2.2
Indikator Sasaran dan Target Tahun 2017

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
Terwujudnya Aparatur Inspektorat yang mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional untuk mewujudkan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	Tersedianya SDM Aparatur Inspektorat yang profesional	1. Persentase Jumlah APIP yang bersertifikasi	
		Jumlah APIP yang belum bersertifikasi dibagi Jumlah APIP yang bersertifikasi yang dibutuhkan x 100%.	100% (3/3)
		2. Persentase Jumlah APIP yang mengikuti diklat teknis.	
		Jumlah APIP yang mengikuti diklat teknis dibagi jumlah APIP	100% (42/42)
	Meningkatnya hasil pengawasan yang berkualitas	1. Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP
		2. Laporan keuangan pemerintah daerah yang direviu	1 lap
		3. Persentase SPIP OPD yang memadai.	58 %
		4. Jumlah LAKIP OPD yang dievaluasi	26 OPD
		5. Jumlah OPD yang diperiksa berdasarkan PKPT	26 Obrik
		6. Persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti	100 %
		7. Persentase temuan BPK RI yang ditindaklanjuti	100 %

Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Inspektorat Kabupaten Tana Tidung Tahun 2017, maka ditetapkan Standar Pencapaian Kinerja sebagaimana Sasaran yang ingin dicapai mengacu pada kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2017, sebagai berikut :

85 keatas	: Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$: Berhasil
$55 \leq X < 70$: Cukup Berhasil
$X < 55$: Kurang Berhasil



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

K. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, maka perlu disampaikan pula Perjanjian Kinerja antara Inspektur Kab. Tana Tidung dengan Bupati Tana Tidung pada Tahun 2017, yang disajikan pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2017
Inspektorat Kabupaten Tana Tidung

No	S a s a r a n	Indikator Sasaran	Target
1	Tersedianya SDM Aparatur Inspektorat yang profesional	<ul style="list-style-type: none">- Persentase Jumlah APIP yang bersertifikasi- Persentase jumlah APIP yang mengikuti diklat teknis.	<ul style="list-style-type: none">100% (3/3)100% (3 kali x 14 APIP = 42)
2	Meningkatnya hasil pengawasan yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none">- Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah- Laporan keuangan pemerintah daerah yang direviu- Persentase SPIP OPD yang memadai.- Jumlah LAKIP OPD yang dievaluasi- Jumlah OPD yang diperiksa berdasarkan PKPT- Persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti- Persentase temuan BPK RI yang ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none">WTP1 lap58 % (15 dari 26 OPD)26 OPD26 Obrik100 %100 %



PROFIL INSPEKTORAT KABUPATEN TANA TIDUNG TAHUN 2017

	Program	Anggaran
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 1.786.229.000,00
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 310.000.000,00
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 200.000.000,00
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Rp 109.000.000,00
5	Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Rp 3.148.400.000,00
6	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Rp 200.000.000,00
7	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi	Rp 100.000.000,00
8	Penyelenggaraan SPIP	Rp 334.450.000,00